

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik Jawa Timur, masalah yang di teliti ini tentang (1) bagaimana tata letak dan bentuk Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik Jawa Timur ditinjau dari segi arsitektur (2) apa makna arsitektur yang terkandung pada bangunan Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik Jawa Timur ?

Penulisan ini menggunakan metode etnografi dengan beberapa langkah antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan antropologi yang digunakan untuk menganalisis arsitektur yang ada dalam kebudayaan. Selain itu teori yang digunakan penulis adalah teori kebudayaan koentjoroningrat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan (1) Masjid Agung Syeh Maulana Ibrahim Gresik terletak di pusat pemerintahan kota Gresik sehingga memiliki tata letak yang strategis dan memenuhi kajian sejarah perkotaan, Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik ini mempunyai bentuk berbeda dengan yang lainnya, Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik merupakan masjid yang tampak elegan berarsitektur Jawa, Modern dan Timur Tengah (2) Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik Jawa Timur ini memiliki beberapa makna arsitektur yang sangat menonjol diantaranya Jawa, Modern dan Timur Tengah.

ABSTRACT

This research entitled *Arsitektur Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik Jawa Timur*, problems that stating in research, such as (1) how are the site system and the shape of Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik Jawa Timur (2) what is the meaning of architecture site which include to the it's building of the great *Arsitektur Masjid Agung Syeh Maulana Malik Ibrahim Gresik Jawa Timur*?

This research use ethnography method that has 3 step of analysis. The first is observation, the second is interview and the last is documentation. The approach that used in this research is anthropology approach. Anthropology approach is used to analyse about architecture which include to the cultural aspect. Henceforth, the theory that used in this research is using Koentjoroningrat culture theory.

For the result, the researcher concludes (1) syech maulana malik ibrahim mosque were located in Gresik sub-district. Thus, the mosque looks so elegant in the central of the city which boldly used Javanese, modernese and middle east of architecture style (2) the architecture of this mosque has some meaning of its architecture that makes the mosque uniquely presented of Javanese, modernese and middle east architecture style that makes this mosque so different with another mosque in Indonesia.